











10. Munaqosah dan wisuda guru al-Qur'an (PGPQ);
11. Munaqosah dan wisuda santri TPQ;
12. Pengajian Ramadhan;
13. Pelatihan Murrotal dan Tilawah;
14. Pelatihan cara cepat baca kitab *salaf "Amthilati"*;
15. Bedah buku;
16. Menyediakan dan menerbitkan buku, kitab dan buletin;
17. Mendirikan Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah "eLZIS Karim" dengan donatur dari jama'ah sendiri yang mampu dan masyarakat luas;
18. Menyantuni yatim, *dhu'afa* dan fakir miskin;
19. Memberdayakan ekonomi umat, koperasi dan BMT bagi jama'ah dan masyarakat;
20. Mendirikan RA "Anak Sholeh", saat ini telah menjadi TK percontohan di Kabupaten Pasuruan setelah memenangkan lomba TK Teladan tingkat Kabupaten Pasuruan tahun 2008, 2009, dan 2011;
21. Membantu bea pendidikan bagi kaum *dhu'afa*.

Peran aktif LPPQ Al-Karim Jawa Timur sebagai lembaga sosial telah begitu nampak berkembang sehingga respon dari masyarakat atas peran dan keaktifan LPPQ Al-Karim pun sangat baik. LPPQ Al-Karim Jawa Timur yang bermula dari sebuah pengajian al-Qur'an di sebuah bilik gedung

sekolah madrasah telah berkembang menjadi lembaga sosial keagamaan, bukan saja berusaha mencetak guru-guru pengajar al-Qur'an yang berkompeten, tetapi juga merambah ke pengembangan lembaga pendidikan formal maupun nonformal dengan mendirikan PAUD dan TK serta memberikan penguatan pengelolaan MI, mendirikan lembaga infaq, zakat dan shodaqoh (eLZIS Karim) untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada yang kurang mampu serta menyalurkan santunan yatim, *dhu'afa* dan fakir miskin, menerbitkan buku-buku, buletin, memberikan bimbingan pelatihan dalam hal keagamaan serta memberikan bimbingan pendidikan anak sejak dalam kandungan dan juga program-program yang lain seperti yang di atas.

#### **B. Biografi Pendiri LPPQ AL-Karim Jawa Timur**

KH. Muhammad Sholeh Qosim merupakan pembina sekaligus pendiri dari "*Jam'iyah Dirosah Qur'aniyah*" LPPQ Al-Karim Jawa Timur, ia dilahirkan di Mojokerto pada tanggal 03 April 1966, ia dilahirkan dalam keluarga yang sangat sederhana dan religius islami yang berhaluan pada *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, yang berpengaruh banyak pada pemahaman ideologi dan penemuan jati diri seorang Kiai Sholeh Qosim.

Pengaruh tersebut nampak ketika mulai masuk di bangku sekolah dasar, Kiai Sholeh tidak memilih untuk masuk pada sekolah umum seperti teman-teman seusianya melainkan memilih untuk menimba ilmu di Madrasah Ibtidaiyah NU sebagai pondasi awal beliau dalam pembekalan ilmu







7. Ketua Bidang Imarah Masjid Agung Sidoarjo, 2006- sekarang;
8. Ketua JQH NU Kabupaten Sidoarjo 2001-2005;
9. Kepala Balai Pengobatan NU Pandaan 1992 -1998;
10. Menjadi pembina dan pendiri “*Jam’iyah Dirasah Qur’aniyah*” Lembaga Pengajaran dan Pengembangan Al-Qur’an (LPPQ) Al-Karim Jawa Timur, eksis dalam pemberdayaan dan pengembangan sumber daya insani khususnya Nahdliyin 1994 - sekarang.

Salah satu prestasi yang diperoleh Kiai Sholeh selama mengabdikan di *Jam’iyyah Nahdlatul Ulama* yang pada saat itu menjabat sebagai wakil ketua (Lembaga Takmir Masjid) LTM NU, dalam bidang wakaf, beliau telah menyerahkan 1060 sertifikat wakaf Nadzir NU kepada Ketua PWNU Jawa Timur dan seringkali menjadi narasumber pada *workshop* mengenai pentingnya sertifikasi Nadzir NU. Atas prestasi tersebut, Kiai Sholeh mendapat Penghargaan Nasional Wakaf Nadzir NU dari Ketua Umum PBNU yaitu Prof. DR. KH. Said Aqil Siroj MA yang disaksikan juga oleh Ketua LTM PBNU KH. Abdul Manan A.Ghoni pada acara “Gerakan Cinta Al-Qur’an dan Masjid” di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta pada tanggal 26 Desember 2011, selain itu juga sebagai Ketua Bidang Imaroh Masjid Agung Sidoarjo mulai tahun 2006 – 2011.

Selain itu, Kiai Sholeh juga membentuk tim untuk pelatihan imam masjid/musholla serta pelatihan khotib di wilayah kabupaten Sidoarjo, Pasuruan dan Mojokerto. Diklat manajemen masjid dan *muharrik* masjid juga sering diadakan di beberapa kota di Jawa Timur.



